



Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Annisa Meliyana^{1*}, Amir Arham², Meyko Panigoro¹, Radia Hafid¹, Roy Hasiru¹, Sudirman Sudirman¹, Maya Novrita Dama¹

¹*Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo*

²*Economics Department, Universitas Negeri Gorontalo*

Article Info

Article history:

Received: 24 Desember 2022;

Accepted: 31 January 2023;

Published: 26 May 2023.

Keywords:

Student Learning Facilities ;

Student Learning Outcomes

Abstract

The study aimed to determine the influence of learning facilities on the student learning outcomes in class VII in the integrated social sciences subject at SMP Negeri 03 Wonosari, Boalemo regency. Moreover, this study used a quantitative approach with explanatory research method. In collecting the data it used a questionnaire with a population of 38 students at SMP Negeri 03 Wonosari. The sampling technique used total sampling which required the members of the population to be used as samples. Furthermore, in analyzing the data, there were instrument tests, classical assumption tests, hypothesis testing, and simple linear regression test used in this study. To conclude, the learning facilities improved students' learning outcomes at SMP Negeri 03 Wonosari, Boalemo Regency. Meanwhile, the rest was influenced by other variables which were not explained in this study.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di Kelas VII pada mata pelajaran Ips Terpadu di SMP Negeri 03 Wonosari Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan populasi di SMP Negeri 03 Wonosari yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling total yakni semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alat uji analisis yang digunakan dalam menguji penelitian ini yaitu uji instrument, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan uji regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 03 Wonosari kabupaten boalemo sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

How to Cite:

Meliyana, A.; Arham, M. A.; Panigoro, M.; Hafid, R.; Hasiru, R.; Sudirman, S. Dama, M. N. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26-33.

*Corresponding Author

annisameliyana543@gmail.com Annisa Meliyana

ISSN

[2963-508X \(Online\)](#)

[2963-5160 \(Cetak\)](#)

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama yang paling utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan yang sangat penting juga untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, terbuka, dan demokratis. Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi siswa. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan, yaitu : pengembangan segi kepribadian pada siswa, pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan melanjutkan studi, pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja (Sudaryono, 2016:22)

Pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan belajar yang diperoleh siswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk buku raport. Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar seseorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, Faktor internal dan Faktor eksternal.

Hasil belajar adalah salah satu yang diperlukan guru untuk menilai potensi yang dimiliki masing-masing, karena setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal akademik ataupun potensinya yang dapat dicapai. Dalam hal ini dipengaruhi oleh fasilitas belajar siswa yang merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Tentunya hal tersebut dapat tercapai apabila ketersediaannya yang memadai disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal. Adapun fasilitas belajar yang ada di sekolah yaitu, Ruang/tempat belajar, Perabot belajar, Sumber belajar/alat bantu belajar.

Hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa tidak semua siswa tuntas dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Salah satu penyebabnya yaitu terletak pada fasilitas belajar anak berbeda-beda. Pada saat melakukan observasi peneliti juga menemukan bahwa hasil belajar siswa di SMPN 03 Wonosari untuk belajar cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat Guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung berisik, mengobrol dengan teman, akibatnya kelas menjadi ribut dan penjelasan Guru kurang diperhatikan. Akan tetapi, hal ini bukan murni kesalahan siswa, keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tentu dipengaruhi oleh metode yang digunakan, cara berkomunikasi guru dengan siswanya, pengelolaan kelas. Hal ini dipertegas oleh penelitian yang dilakukan (Kiki Putri, 2019) yang menegaskan bahwa adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma. Lebih lanjut (E. Ferdianti, 2015) menegaskan bahwa hasil belajar PKN siswa kelas 3 SD 1 Surya Buana Malang khususnya kelas 3 dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan presentasi memperoleh nilai baik 41,9% atau sebanyak 30 siswa.

Menurut (O. Hamalik, 2008:42) Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam arti luas mencakup pengetahuan, pemahaman keterampilan dan sebagainya. Belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu

periode tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan. Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh.

Menurut (A. Setijiprojo, Dkk: 154) Fasilitas adalah semua sarana yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak. Agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien fasilitas pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, fasilitas ini juga bisa disebut sarana. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan di sekolah.

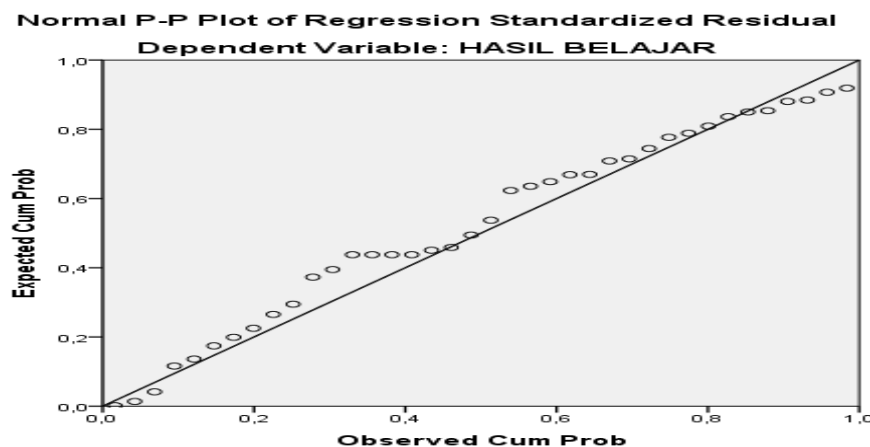
Menurut (A.T. Wijaya, 2016) Fasilitas belajar adalah alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dan dipakai siswa dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Sarana adalah semua peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan untuk proses pendidikan di sekolah, meliputi gedung, ruang belajar/kelas, media belajar, meja dan kursi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada seluruh siswa Kelas VII SMPN 03 Wonosari Kabupaten Boalemo yang berjumlah 38 orang yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *spss 21*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram dan grafik *probability plot*



Gambar 4.1 Probability-Plot

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan Grafik *Probabilty-plot* Normalitas di atas diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan keseluruhan data berdistribusi mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji-t (Parsial)

Uji ini dengan membandingkan antara nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Pengambilan keputusan ialah jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikan di bawah 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikan di atas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Sebelumnya terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36,228	7,945		4,560	,000		
	FASILITAS BELAJAR	,692	,070	,855	9,903	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan pengujian hipotesis dimana hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar 9,903 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih besar dari T-tabel yaitu sebesar 1,688 Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 03 Wonosari Kabupaten Boalemo diterima.

Hasil Uji-F (Simultan)

uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Cara mengujinya yaitu dengan melihat kolom F dan nilai signifikan yang terdapat dalam tabel Anova. Berikut adalah uji simultan (uji-F) menggunakan SPSS 20:

Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1772,440	1	1772,440	98,070	,000 ^b
1 Residual	650,639	36	18,073		
Total	2423,079	37			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR
b. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai F hitung (98,070) sedangkan nilai F tabel pada tingkant signifikansi 5% sebesar (4,098172). Maka dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel yang artinya hipotesis diterima. Cara mencari F tabel yaitu menggunakan *Probability* 0,05 dan nilai df yang tertera pada tabel uji-F.

HASIL PENGUJIAN KOEFISIEN DETERMINASI

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0% - 100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,855 ^a	,731	,724	4,251	,731	98,070	1	36	,000
a. Predictors: (Constant), FASILITAS BELAJAR									
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR									

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,731 atau sebesar 73,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 73,1% variabel Hasil Belajar siswa dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 26,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Fasilitas Belajar) terhadap satu variabel Y (Hasil Belajar). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36,228	7,945		4,560	,000		
	FASILITAS BELAJAR	,692	,070	,855	9,903	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR								

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana adalah sebagai

berikut: $\hat{y} = a + bX$

$$\hat{y} = 36,228 + 0,692X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 36,228 menunjukkan nilai rata-rata variable Hasil Belajar Siswa sebesar 36,228 dengan ketentuan nilai variabel Fasilitas Belajar Siswa bernilai konstan atau ceteris paribus.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Fasilitas Belajar) sebesar 0,692 atau 69,2% menunjukkan setiap perubahan variabel Hasil Belajar Siswa sebesar 1 persen akan meningkatkan Fasilitas Belajar 55,1%.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Menurut (Bafadal, 2004:2) mendefinisikan, “Sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah”. Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan, dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar disekolah. Menurut (Djamarah, 2006:46) “Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik” fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu fasilitas belajar yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa yaitu Fasilitas Belajar Siswa, dimana fasilitas belajar yang mendukung belajar siswa akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar dan memperoleh nilai hasil belajar yang baik . salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar sesuai dengan tori nana sudjana (2014: 42).

Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar. Berpengaruh dalam hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa dengan tingginya tingkat fasilitas belajar yang ada maka akan meningkatkan Hasil Belajar siswa. Adapun besaran koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,731 atau sebesar 73,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 73,1% variabel Hasil Belajar siswa dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berpengaruh dalam hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa dengan tingginya tingkat fasilitas belajar yang ada

maka akan meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Saran

Dari pemaparan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat menunjang pembelajaran yang dilaksanakan, karena berdampak pada hasil belajar siswa, apabila sarana dan prasarana yang tersedia memadai maka pembelajaran dapat berkrajalan kondusif sehingga siswa merasa senang dan nyaman

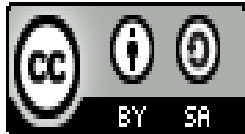
2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebaiknya dapat menambahkan teori terbaru terkait variabel penelitian, serta memperbanyak sampel penelitian agar penelitian selanjutnya menjadi akurat.

Daftar Pustaka

- Abdul Gofur. 2019. "1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 4 (1): 37–44.
- Dewi, Embuni, Rina Selva Johan, and Fenny Trisnawati. 2017. "The Effect Of Learning Facility Learning Outcomes Of Class X Accounting Skills Program In SMK Kansai Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa.Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 4 (1): 1–13.
- Fasilitas, Pengaruh, Motivasi Belajar, Terhadap Hasil, Belajar Vol, Pada Mata, and Pelajaran Ekonomi. 2019. "Mamuaya (2013) Menyatakan Bahwa Fasilitas Belajar Merupakan Uang Atau Benda-Benda Yang Bisa Memperlancar Dan Memudahkan Suatu Pelaksanaan Usaha . Fasilitas Belajar Dapat Mempermudah Pelaksanaan Belajar Mengajar Dengan Tujuan Pembelajaran Yang Diinginkan" 7 (3): 71–75.
- Napitupulu, Bangun, and Desi Ratna Sari Munthe. 2019. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019." *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern* 8 (3): 1–6.
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. 2016. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 (1): 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Prastiwi Yuliani, suchatiningasih D.W.P. 2014. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ma Al-Asror Kota Semarang." *Economic Education Analysis Journal* 3 (1): 24–30.
- Sholekhah, Ika Maratus, and Syamsu Hadi. 2014. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa." *Economic Education Analysis Journal* 3 (2): 372–78.
- Surat, NNPA dalam, A H Ayat, and Q Shihab. 2021. "Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)." *Jurnal* 2 (2): 5. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2412572&val=23032&title=N>

ilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-12 Telaah Tafsir Al-mishbah Karya Prof Dr Quraish Shihab.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics
Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia